

**PENGARUH RESIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan  
Komponen Periode 2016-2020)**

**Rina Puspitasari<sup>1)</sup>, Erwin Syahputra<sup>2)</sup>, Iing Sri Hardiningrum<sup>1)</sup>,**

*Author e-mail : <sup>1)</sup>Rinapuspitasa555@gmail.com*

Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Kadiri

## **ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the influence of business risk, company size and sales growth on the capital structure of automotive sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. It is hoped that this research can contribute to the development of financial management science, and as input for company leadership in making decisions related to business risk, company size and sales growth. The population in this research is the financial reports of automotive companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. This research uses data analysis, namely panel data regression analysis which is used to statistically test the hypothesis model, as well as the extent to which the proposed capital is consistent with the data sample. The results of this research show that business risk has a positive and significant effect on the capital structure of automotive sector companies listed on the IDX. Company size and sales growth have a negative and insignificant effect on the capital structure of automotive sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** Business Risk, Company Size, Sales Growth, Capital Structure

## **INTRODUCTION**

Target dasar untuk mendirikan perusahaan pada dasarnya adalah pengembangan saham yang berkelanjutan. agar dapat terus berkembang perseroan membutuhkan modal untuk mendanai operasional. Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang di peroleh perusahaan dan mencerminkan kepercayaan perusahaan kepada publik. Nilai perusahaan dianggap sangat penting karena mempunyai kinerja perusahaan yang sangat baik dan mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan.

Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang mengelola barang mentah menjadi barang jadi yang di produksi secara bersama-sama sehingga layak untuk dipasarkan Menurut Alamsyah, (2016) perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur memerlukan perhatian yang lebih terhadap pengelolaan aktiva lancarnya agar lebih efisien baik. Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) juga wajib memperhatikan peraturan BEI No.II-A tentang perdagangan efek.

Perusahaan otomotif dan komponen di Indonesia saat ini juga tidak ketinggalan dengan kemajuan teknologi dan informasi, sejumlah perusahaan bahkan

sangat intensif dan bersemangat dalam menerapkan teknologi informasi untuk salah satunya untuk sistem monitoring , informasi penjualan sistem distribusi dan manajemen . Risiko bisnis akan sangat genting saat waktu perusahaan akan menghadapi suatu kondisi globalisasi. Kytile dan Ruggie (2005) menyebutkan bahwa globalisasi menawarkan kepada perusahaan tetapi hal itu menimbulkan suatu risiko. Model operasi saat ini berbasis network, karena sangat penting untuk menghubungkan koneksi yang lebih besar perusahaan lainnya.

Setiap kebijakan sumber pendanaan pasti memiliki resiko dan konsekuensi bagi kelangsungan operasional perusahaan , oleh karena itu manajemen keuangan harus menentukan perusahaan agar nilai perusahaan dapat ditingkatkan dan menonjol dalam persaingan di dunia bisnis. Jika prospek perusahaan bagus, maka nilai perusahaan juga tinggi dan jika perusahaan berkerja dengan buruk, maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Nilai margin perusahaan yang tinggi akan menunjukkan pertumbuhan kinerja perusahaan serta memiliki prospek masa depan yang lebih baik dan unggul. Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas yang menurut (Amirya dan Atimi,2007) dalam Lifessy (2011). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat keuntungan penjualan asset dan modal perusahaan (Hanafi,2003;8). Salah satu indikator yang terpenting bagi investor adalah menilai prospek perusahaan yang akan datang dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas dalam suatu perusahaan (Tandelilin,2001;240).

Menurut Haryanto dan Toto (2003) dan Novita (2011) Profitabilitas perusahaan adalah cara untuk menilai tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan perusahaan yang artinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang karena sumber internalnya yang semakin besar. Berdasarkan latar belakang yang di atas, peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitiannya, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Resiko Bisnis, ukuran Perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI (studi pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tahu 2016 – 2020”**.

## RESEARCH METHODS

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, hal ini dikarenakan penelitian ini membutuhkan hasil statistik berupa hasil uji spss. Sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2016-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan pustaka atau literatur. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji hipotesis, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi  $R^2$ .

## RESULT AND DISCUSSIONS

### Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas**

Series : Standardized Residuals Sample 2016 2020 Observation 60	
Mean	5.033-16
Median	-0.116479
Maximum	1.481475
Minimum	-1.083025
Std. Dev	0,681030
Skwness	0.506158
Kurtosis	2.381913
Jarque-Bera	3.517039
Probablity	0,172300

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, maka dapat diketahui jika nilai probabilitas dari statistic J-B adalah 3,5170 dengan nilai *probability* 0,1723 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan jika model pada penelitian ini terdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

	RISK	SIZE	GROWTH
RISK	1.000000	-0.305546	-0.052114
SIZE	-0.305546	1.000000	-0.037213
GROWTH	-0.052114	-0.037213	1.000000

Sumber : Data Diolah, 2023.

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, maka diketahui nilai antar variabel independent  $< 0,9$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan jika tidak terjadi multikolinieritas pada model penenelitian.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.011961	0.403220	-0.029664	0.9764
RISK	0.718045	0.374984	1.914866	0.0606
SIZE	0.023918	0.017720	1.349767	0.1825
GROWTH	0.125840	0.133390	0.943402	0.3495

Sumber : Hasil output SPSS Versi 25, 2023.

Berdasarkan hasil pada uji diatas, maka diketahui jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model penelitian.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokoreasi**

Durbin -Waston stat	0,177805
---------------------	----------

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, maka diperoleh nilai DW sebesar 0,1778 yang terletak antara -2 dan +2 =  $-2 < 0,1778 < +2$ . Artinya tidak terjadi autokorelasi .

## Uji Hipotesis

**Tabel 4. Uji Hipotesis**

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	1.100132	0.787746	1.396556	0.1681
RISK	-5.686472	0.614137	-9.259290	0.0000
SIZE	0.0113119	0.034655	0.326626	0.7452
GROWTH	0.404491	0.216474	1.868541	0.0669
R-Squared	0.668402			
Adjusted R Squared	0.650638			
F-Statistic	37.62641			
Prob (F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah, 2023.

Berikut merupakan pemaparan berdasarkan hasil uji pada tabel diatas :

### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi yang diperoleh yaitu :

$$DER = 1,100 - 5,686 (\text{Risk}) + 0,011 (\text{Size}) + 0,040 (\text{Growth}) + e$$

Berikut merupakan pemaparan terkait persamaan regresi tersebut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,100. Artinya jika variabel (risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan peryumbuhan penjualan) diasumsikan nol, maka struktur modal sebesar 1,100%.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel resiko bisnis sebesar -5,686 artinya adalah setiap peningkatan risiko bisnis sebesar 1% maka akan menurunkan struktur modal sebesar 5,686% dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,011. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1% maka akan meningkatkan struktur modal sebesar 0,011% dan sebaliknya dengan asumsi variabel tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,040. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pertumbuhan penjualan sebesar 1% maka akan meningkatkan struktur modal sebesar 0,040% dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

## 2) Uji t

Berdasarkan hasil uji paa tabel 4.13 diatas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

- 1) Risiko bisnis diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dari paparan tersebut maka dapat disimpulkan jika risiko bisnis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan otomotif di BEI Periode 2016-2020.
- 2) Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,0745 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Dari paparan tersebut maka dapat disimpulkan jika ukura perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdapatdi BEI periode 2016-2020.
- 3) Pertumbuhan Penjualan diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,067 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan jika  $H_0$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Dari paparan tersebut maka dapat disimpulkan jika pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan otomotif yang terdapat di BEI periode 2016-2020.

## 3) Uji F

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.13 diatas, maka diketahui nilai  $F_{hitung} 37,626 > F_{tabel} 2,769$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan jika  $H_0$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Dari paparan tersebut, maka dapat disimpulkan jika risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

## 4) Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.13 diatas, maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,650 atau sebesar 65,0%. Artinya adalah bahwa variabel risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi stuktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 sebesar 65,0%. Sehingga sisanya sebesar 35,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian :

- 1) Resiko bisnis ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

- 2) Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,745 > 0,05$ .
- 3) Pertumbuhan penjualan ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,067 > 0,05$ .
- 4) Risiko Bisnis ( $X_1$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ), dan Pertumbuhan Penjualan ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## REFERENCES

- Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Alamsyah, N. (2016). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMAN 102 Jakarta. *Jurnal SAP*, 1(2), 155–164. <https://doi.org/ISSN:2527-967X>
- Amirya, Mirna dan Atmini Sari, 2007, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Leverage Sebagai Variabel Intervening. The Accounting Conference Faculty of Economic Universitas Indonesia, Depok
- Brigham dan Houston. 2013. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, Murfat. (2017). Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015) *Journal of Accounting and Business Management* Vol.1 No.1 Hal 93-107.
- Hanafi, 2004. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Haryanto, Toto Sugiharto, 2003. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Minuman Di Bursa Efek Jakarta, *jurnal Ekonomi*. Universitas Gunardharma
- Kytle, B., Hamilton, B.A., and Ruggie, J.G., 2005. Corporate social responsibility as risk management: A model for multinationals. Social Responsibility Initiative Working Paper. Cambridge, MA.
- Miller, M.H & Modigliani, F. 1961. Dividend Policy, Growth and Valuation of Shares. *Journal of Business*. 34: 411-413.
- Myers, S. C., dan N. S. Majluf. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor do not Have. *Journal of Financial Economic*, Vol. 13 (2): 187-221.
- Ratri, Anissa Mega., dan Ari Christianti. 2017. Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Properti. *JRMB*. Vol.12. No.1.

- Riyanto, Bambang. 2013. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta